

HARIAN
LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

EDISI SELASA / 27 Oktober 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

Kalau hari ini belum mampu, masih ada hari yang lain. Tidak semua perihal yang tertunda, harus pula direspons dengan menghapus kebahagiaan

Deva Mahendra, Aktor

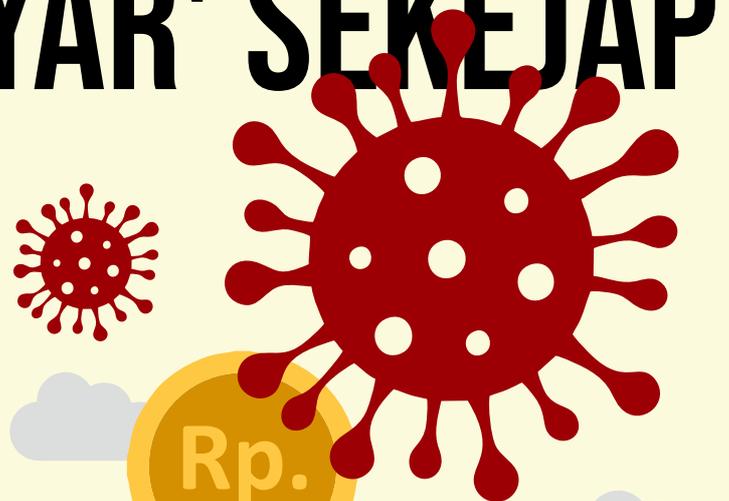
EKONOMI MULAI PULIH, TAPI BISA 'AMBYAR' SEKEJAP



SCAN ME

Ada kabar baik dan buruk yang disampaikan pemerintah terkait perkembangan perekonomian Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Berita bagus, Presiden Joko Widodo (Jokowi) optimistis kondisi cepat membaik karena indikator strategis selama triwulan III 2020 menuju arah positif. Kabar kurang baiknya, utang pemerintah RI per September 2020 sentuh Rp 5.756,87 triliun. Meski Menteri Keuangan, Sri Mulyani memastikan aman dengan komposisi utang luar negeri hanya 30% dari total. Kabar buruknya, bila ada ledakan jumlah positif corona baru dan diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) lagi, maka ekonomi Negeri ini akan 'ambyar' dalam sekejap mata. Waspadalah!

Baca Hal 11



UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

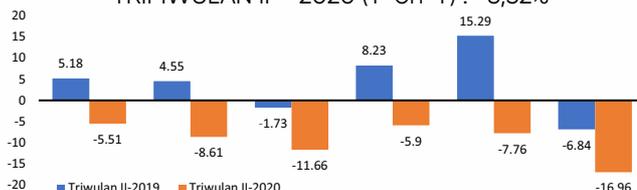
	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	392,934	317,672	13,411

Seluruh Dunia	43,038,798	28,972,912	1,154,242
----------------------	-------------------	-------------------	------------------

Update : 26 Oktober 2020 Pukul 16.12 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

TRIMWULAN II - 2020 (Y-on-Y) : -5,32%



Pertumbuhan PDB (y-on-y, %)					
Konsumsi Rumah Tangga	PMTB	Ekspor	Konsumsi Pemerintah	Konsumsi LNPRT	Impor
57,65	30,61	15,69	8,67	1,36	-15,52

CATAT! KINI NAIK BUS-KAPAL PENYEBERANGAN TAK WAJIB RAPID TEST

Jakarta-Selama pandemi Covid-19, pemerintah mewajibkan masyarakat rapid test sebelum menggunakan kendaraan umum. Namun meski peningkatan kasus corona masih terus terjadi, kewajiban itu saat ini perlahan mulai dilonggarkan.

Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Budi Setiyadi, mengungkapkan syarat rapid test bagi penumpang bus dan kapal penyeberangan sudah tidak perlu lagi. "Sekarang ini kalau menggunakan transportasi darat itu kami tidak menerapkan masalah rapid test," kata Budi saat webinar yang diselenggarakan MarkPlus, Senin (26/10).

Budi menegaskan tidak diberlakukannya rapid test di bus tidak otomatis pihaknya tak peduli virus corona. Ia memastikan protokol kesehatan masih menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan baik oleh sopir bus maupun penumpang. "Bukan berarti kami tidak sejalan dengan protokol kesehatan, karena semua simpul transportasi darat di terminal, di bus dan sebagainya kami masih punya surat edaran dan betul-betul diterapkan mengenai 3M," ujar Budi.

Meski begitu, Budi mengatakan belum semua wilayah boleh tanpa rapid test. Ia menuturkan masyarakat yang akan bepergian ke Bali masih wajib rapid test. Hal itu, kata Budi, karena kasus COVID-19 di Bali masih tinggi.

Untuk itu, Budi meminta para petugas Kemenhub mengawasi atau memeriksa



rapid test masyarakat yang akan bepergian ke Bali. "Namun kewajiban rapid test ini sebetulnya untuk sektor darat yang sekarang masih berlaku adalah masyarakat yang akan menuju ke Bali, karena di Bali juga sekarang kalau kita lihat datanya itu juga masih menunjukkan peningkatan terus-menerus," tutur Budi.

Untuk diketahui, Per Senin (26/10), Kemenkes melaporkan tambahan 3.222 kasus corona baru di Indonesia. Dengan penambahan ini, maka kini total kasus positif COVID-19 sebanyak 392.934.

Sementara pasien positif virus corona yang meninggal hari ini bertambah sebanyak 112 jiwa. Dengan jumlah ini, maka total pasien meninggal mencapai 13.411 orang. Kabar baiknya, jumlah pasien positif corona yang sembuh juga semakin bertambah banyak. Per hari ini, dilaporkan 3.908 pasien sembuh dari corona, sehingga totalnya jadi 317.672.

Jumlah kasus suspek hingga hari ini berjumlah 170.163 orang. Sementara

terdapat 19.038 orang yang dites PCR maupun TCM dalam 24 jam. Maka positivity rate corona hari ini saja adalah 16,9 persen. Batas aman WHO di bawah 5 persen.

Karyawan Berpergian Wajib Laporkan

Sementara itu, Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmito mengimbau masyarakat untuk tidak bepergian keluar rumah, ke tempat ramai, atau pulang kampung saat libur panjang pekan ini.

Pasalnya, berdasarkan data periode liburan Idul Fitri pada 22-25 Mei lalu, terjadi kenaikan jumlah kasus harian dan kumulatif mingguan sekitar 69% - 93% dalam waktu 10 - 14 hari. Selain itu, pada periode libur panjang 20-23 Agustus 2020, terjadi kenaikan jumlah kasus harian sebanyak 58% - 118% dengan rentang waktu 10 - 14 hari.

"Juga terjadi angka kenaikan absolut pada tes dengan hasil positif yang naik mencapai 3,9% dalam dua minggu di tingkat nasional," ujarnya Wiku dikutip dari situs covid19.go.id, Senin (26/10).

Ia mengimbau agar perusahaan dapat meminta karyawan melaporkan ke kantor, terutama yang pergi ke zona oranye dan merah, serta mendorong karyawan untuk isolasi mandiri jika mengalami gejala demam, gangguan pernafasan, atau hilang indera perasa dan penciuman setelah libur panjang. "Karyawan yang bepergian ke zona oranye dan merah harus melaporkan ke perusahaan," tegasnya. (ist)

ZONA MERAH COVID-19

SUMATERA SELATAN : KOTA LUBUKLINGGAU, SUMATERA BARAT : KOTA PADANG, SULAWESI TENGGARA : KOTA KENDARI, KOLAKA UTARA, KONAWE, KOLAKA, KONAWE UTARA, SULAWESI TENGAH : KOTA PALU, SULAWESI SELATAN : KOTA PALOPO, SULAWESI BARAT : MAMUJU UTARA, RIAU : KOTA PEKANBARU, KAMPAR, BENGKALIS, PAPUA BARAT : MANOKWARI, PAPUA : NABIRE, LAMPUNG : KOTA BANDAR LAMPUNG, KEPULAUAN RIAU : KOTA BATAM, JAWA TENGAH : BATANG, PATI, KENDAL, WONOSOBO, JAWA BARAT : BEKASI, KOTA CIREBON, DKI JAKARTA : JAKARTA BARAT, JAKARTA UTARA, BANTEN : KOTA TANGERANG SELATAN, ACEH : ACEH TAMIANG, KOTA SUBULUSSALAM, BIREUEN, KOTA LANGSA, ACEH UTARA, BENER MERIAH

PETA ZONA RISIKO COVID-19



PEMBANGUNAN 'JURASSIC PARK' PULAU RINCA

DPR: KOMODO SEOLAH MERASA TAK NYAMAN

Jakarta- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Super Prioritas Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu kawasan yang akan mengalami perubahan desain secara signifikan adalah Pulau Rinca di Kabupaten Manggarai Barat.

Pembangunan telah dimulai dan makin menuai protes ketika foto Komodo (Veranus Komodoensi) menghadang truk proyek viral di media sosial. Anggota Komisi IV DPR RI Yohanis Fransiskus Lema, Senin (26/10) menilai bahwa foto tersebut mengirimkan pesan simbolis bahwa hewan karnivora tersebut tidak nyaman dengan adanya pembangunan di daerah itu.

"Foto itu seolah-olah Komodo tidak nyaman dengan model pembangunan Jurassic Park di TN Komodo. Karena pembangunan tersebut melibatkan truk dan alat berat yang memasuki kawasan konservasi TN Komodo. Komodo terusik dengan pembangunan massif berbasis teknologi, karena mengganggu ekosistem lingkungan di TNK," serunya.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) saat ini sedang membangun salah satu kawasan super prioritas nasional (KSPN) di Pulau Rinca.

Pulau itu akan disulap menjadi destinasi wisata premium dengan pendekatan konsep geopark atau wilayah terpadu yang mengedepankan perlindungan dan penggunaan warisan geologi dengan cara yang berkelanjutan, yang kemudian dikenal dengan

sebutan Jurassic Park.

Berdasarkan foto yang beredar tersebut kemudian politisi PDIP itu mendesak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk bersungguh-sungguh menjalankan fungsinya sebagai pertahanan terakhir konservasi di Taman Nasional (TN) Komodo di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

"KLHK harus menjaga TN Komodo sebagai kawasan konservasi dan rumah alami Komodo, satwa endemik, dan beragam vegetasi baik darat maupun laut," tutur dia.

Menurutnya KLHK harus memahami dan menjalani perannya bukan sebagai pemberi izin, tetapi penjaga konservasi TN Komodo. KLHK harus mengawal agar regulasi dan kebijakan terkait TNK tidak bertentangan dengan spirit konservasi.



Seekor komodo menghadang truk pengangkut material di Pulau Rinca (foto antara)



PEMBANGUNAN 'JURASSIC PARK' PULAU RINCA

PROGRAM :

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Super Prioritas Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT).

LOKASI :

Pulau Rinca di Kabupaten Manggarai Barat.

KONSEP :

Destinasi wisata premium berkonsep geopark

ANGGARAN :

Rp 69,96 miliar (Kementerian PUPR)

FASILITAS :

Pusat informasi, sentra souvenir, kafe, dan toilet publik, kantor pengelola kawasan, selfie spot, klinik, gudang, ruang terbuka publik, penginapan untuk peneliti, dan pemandu wisata (ranger). Area trekking untuk pejalan kaki dan selter pengunjung didesain melayang atau elevated agar tidak mengganggu lalu lintas Komodo. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas dermaga di Pulau Rinca, dibangun sarana dan prasarana pengaman pantai dan dermaga Loh Buaya yang akan dilaksanakan oleh Ditjen Sumber Daya Air pada tahun 2020 ini.

Grand design pembangunan TN Komodo harus mengutamakan konservasi Komodo, satwa endemik dan beragam vegetasi darat dan laut. Prinsip konservasi tersebut harusnya secara konsisten dipegang teguh dalam proses pembangunan dan pengelolaan di TNK saat ini. (ist)

MENGGANGGU WARGA, PEMBANGUNAN SPBU SHELL MARGOREJO DILAPORKAN DPRD SURABAYA

Surabaya - Pembangunan SPBU Shell di Jalan Margorejo berdampak buruk bagi warga sekitar. Akibat tak penyelesaian dari pemilik bisnis, warga akhirnya lapor ke DPRD Surabaya. Warga Margorejo RT 03 RW 08 Nyoto menjelaskan salah satu dampak yang dikeluhkan adalah kebisingan.

"Kedua, tidak pernah ada sosialisasi, kalau terjadi kebakaran, apa yang akan kita hadapi. Ini kan masih pembangunan. Sementara asuransi warga ditolak," ujarnya salah satu warga, Nyoto saat ditemui usai hearing dengan komisi C DPRD Surabaya, Senin (26/10).

Nyoto mengatakn terkait sosialisasi warga tidak pernah ada pertemuan langsung antara warga dan pihak SPBU. Hanya digelar pertemuan dengan RT dan RW. Ke depan Nyoto berharap, pembangunan SPBU Shell tidak dilanjutkan atau dicabut izinnya. Bila nantinya diteruskan pihak warga akan siap membawa ke PTUN. "Karena tidak ada sosialisasi, gimana kalau terjadi kebakaran. Misalkan warga harus lari di titik kumpul mana?" jelasnya.

Tak hanya itu, Nyoto juga mempermasalahakan terkait kebisingan yang ditimbulkan, sebab para pekerja bekerja hingga larut malam. "Bisa juga kan shell nanti portal yang rusak diperbaiki, PJU yang mati ya di-

perbaiki lah. Mereka punya kepentingan. Dan yang lebih gawat lagi mereka melakukan pekerjaan sampai jam pukul 02.00-03.00 dinihari, tentu saja kami terganggu" katanya.

Dampak lain yang ditimbulkan, trotoar rusak akibat alat berat. "Sudah trotoar pecah-pecah keramiknya, terus itu tidak bisa dilewati karena ada meja dan kursi milik Shell. Sepertinya dimonopoli oleh pekerja di sana. Memang pagi tadi sudah disingkirkan karena terkait laporan. Tapi sudah 6 bulan itu dikuasai. Jadi kita kalau lari dan jalan pagi turun ke jalan aspal," ujarnya.

Menanggapi keluhan warga, Perwakilan Shell di Jawa Timur, Alfa Antares mengatakan, keluhan-keluhan diterima dari warga nanti akan ditindak lanjuti ke bagian Konstruksi. "Nanti tim konstruksi di lapangan diinstruksikan agar pekerjaan tidak melebihi batasan yang seharusnya jadi tidak sampai larut malam dan parkir sesuai dengan tempatnya. Untuk kerusakan trotoar karena kita alat berat pasti akan kita ganti," ujar Alfa.

Terkait sosialisasi, pihaknya mengaku telah melakukan sosialisasi dengan warga setempat, RT, RW, Lurah, Camat dan Polsek setempat. Alfa mengatakan bahwa pembangunan SPBU Shell yang sudah berjalan 60% akan tetap dilanjutkan sampai Komisi C



Warga Margorejo melaporkan pembangunan SPBU Shell ke DPRD Surabaya karena memberikan dampak buruk

melakukan sidak. "Sudah 60 persen, untuk sementara kita lihat kondisi di lapangan. Kita beri batasan. Pembangunan akan kita lanjutkan sampai sidak dari anggota dewan," katanya.

Terkait Hearing yang dilakukan hari ini, Wakil Ketua Komisi C DPRD Surabaya, Aning Rahmawati mengatakan memang banyak ketentuan-ketentuan dari rekomendasi yang diberikan tidak pernah dilaksanakan.

"Salah satunya adalah rekomendasi lingkungan hidup terkait dengan kebisingan sudah jauh melalui ambang batas ya, harusnya itu 70, mereka 70,7 kemudian di pemukiman itu 85. Memang yang dikeluhkan warga terkait kebisingan itu," kata Aning. Aning mengatakan ketika dinas memberikan izin, maka dinas harus melakukan pengawasan dan memang benar adanya kebisingan yang terjadi. (Ard).

CEGAH KLASTER LIBUR PANJANG

PEMKAB BLITAR MASIFKAN OPERASI YUSTISI DAN SIAGAKAN 24 PUSKESMAS

Blitar – Pekan ini akan ada liburan panjang yang dikhawatirkan memicu munculnya klaster baru penyebaran corona. Untuk itu, Pemkab Blitar memasifkan operasi yustisi dan menyiagakan puskesmas di seluruh wilayahnya.

"Guna mencegah munculnya klaster baru pada masa liburan panjang, kita masifkan Operasi Yustisi untuk memberikan pengaruh secara psikologis bagi masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan Protkes yaitu 3M mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker," ujar Pjs Bupati Blitar, Budi Santoso saat memimpin Operasi Yustisi Protokol Kesehatan (Protkes) di Kecamatan Wlingi akhir pekan lalu.

Diakui Budi kekhawatiran akan munculnya klaster baru memang ada, apalagi pada saat liburan panjang akhir bulan ini. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan Pemkab Blitar, untuk mencegahnya. "Selain Operasi Yustisi, juga berkoordinasi dengan dinas terkait yaitu Dinkes dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19," ungkapnya.

Tak hanya itu, sesuai kesepakatan akan diterjunkannya influencer dan speaker, seperti yang dilakukan Pemprov Jatim. "Cara ini terbukti efektif memberikan pemahaman dan menyadarkan masyarakat, untuk menerapkan 3M selama tatanan kebiasaan hidup baru," tandas Budi yang juga menjabat Kepala Sat Pol PP Pemprov Jatim ini.

Saat ini perkembangan data penanganan Covid-19 di Kabupaten Blitar, sampai 25 Oktober 2020 jumlah kasus positif 761 orang terdiri dari sembuh 640 orang, Diobservasi 68 orang, serta meninggal 53 orang.

Sementara itu Kepala Dinkes Kabupaten Blitar, dr Kuspardani telah mempersiapkan layanan kesehatan (yankes) selama liburan panjang, sesuai mengikuti video konference dengan Menkopolkum, BIN, Mendagri dan Menhub. Dalam paparannya, pemerintah pusat minta setiap daerah mewaspadaikan kejadian selama masa cuti bersama. "Termasuk adanya potensi lonjakan kasus Covid-19, sebagai antisipasi kami menyiapkan semua yankes termasuk puskesmas untuk standby selama 24 jam," kata Kuspardani.

Seperti diketahui pemerintah telah menetapkan cuti bersama akhir bulan ini, 28 - 30 Oktober 2020 dalam rangka Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 29 Oktober. Disusul libur kerja Sabtu - Minggu, diperkirakan akan banyak warga yang bepergian keluar daerah. "Kami di-



Pjs Bupati Blitar, Budi Santoso

minta meningkatkan pengawasan Protkes di lokasi wisata dan kuliner, jangan sampai ada klaster baru," terangnya.

Ditambahkan Kuspardani Kabupaten Blitar mempunyai 24 puskesmas, yang tersebar di 22 kecamatan. Seluruh puskesmas di 22 kecamatan tersebut, sudah bisa memberikan layanan UGD selama 24 jam. "Namun yang sudah bisa menerima rawat inap hanya 17 puskesmas, sehingga semua siap standby 24 jam dengan diatur jadwal piket petugasnya," imbuhnya.(ais)

BANYUWANGI SIAPKAN DESTINASI WISATA PATUHI PROTRES

Banyuwangi - Libur panjang selama lima hari akan berlangsung dari Rabu 28 Oktober - Minggu 1 November 2020. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemkab Banyuwangi, MY Bramuda menjelaskan wilayahnya tengah menggiatkan konsep wisata yang sehat dan tetap mematuhi protokol kesehatan (Protkes) cegah pandemi Covid-19.

Pemkab Banyuwangi berkolaborasi pun dengan para pelaku seni, dengan menghadirkan atraksi seni budaya di penginapan wisatawan setiap weekend. Sehingga pengunjung tetap bisa menikmati hiburan budaya khas meski hanya tinggal di hotel.

"Di musim pandemi ini terdapat kecenderungan wisatawan ingin berlibur tapi mengurangi aktivitas di luar. Untuk mengakomodir ini, kami menggandeng manajemen hotel agar menyediakan panggung seni di areanya," kata Kadisbudpar Pemkab Banyuwangi, Bramuda, Senin (26/10).

Dia menambahkan, pada tahap awal Pemkab yang menyewa sanggar seni untuk pentas di hotel-hotel. Ke depannya, akan meminta manajemen hotel untuk melakukan serupa dengan menggandeng sanggar seni yang berbeda setiap minggunya. Konsep ini, kata Bramuda, selain bermanfaat bagi wisatawan agar tidak terlalu banyak beraktivitas di luar, juga menjaga pendapatan seniman yang selama ini tidak bisa berkarya karena pembatasan aktivitas selama pandemi.



Pantai Merah, salah satu pantai andalan wisata Banyuwangi yang diprediksi bakal ramai pengunjung saat liburan panjang akhir pekan ini

"Selain itu, hotel-hotel juga kami arahkan untuk menawarkan paket city tour, berkeliling kota Banyuwangi. Karena di kota sendiri banyak tempat bersejarah, juga pantai-pantai yang tidak kalah cantiknya untuk dikunjungi," katanya.

City tour wisata juga ditawarkan antara lain Pendopo Banyuwangi yang di dalamnya terdapat sumur yang terkait dengan Legenda Putri Sritanjung yang menjadi cikal bakal nama Banyuwangi. Lalu ada, Asrama Inggris yang berdampingan dengan Kantor Pos peninggalan Belanda. Disekitar kawasan itu, juga ada Lorong Bambu yang instagramable. Tak jauh dari situ, juga bisa berkunjung ke

Pantai Boom.

"Banyuwangi sendiri juga menyediakan angkutan wisata gratis menuju destinasi andalan. Seperti Damri yang menyediakan transportasi ke Kawah Ijen, Alas Purwo. Pemkab juga menyediakan bus gratis pula ke lokasi wisata seperti Pulau Merah, juga Ijen," kata dia. Untuk memastikan protokol kesehatan berjalan, lanjut Bramuda, pihaknya telah menyusun protokol kesehatan secara ketat di sektor pariwisata sejak awal masa adaptasi kebiasaan baru. Salah satunya adalah sertifikasi guide, hotel, restoran dan warung makan yang dikeluarkan oleh Satgas Covid. (mok)

UJI PERPU PILKADA DITOLAK MK, HARI PENCOBLOSAN TETAP 9 DESEMBER

Jakarta- Mahkamah Konstitusi (MK) menolak permohonan uji materi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pilkada di Tengah Masa Pandemi Covid-19. Keputusan itu memastikan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 tetap dilaksanakan Desember 2020.

"Pemohon tidak memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan. Pokok permohonan tidak dipertimbangkan. Menyatakan permohonan pemohon tidak dapat diterima," ujar Hakim MK Saldi Isra saat membacakan konklusi dan amar putusan pokok perkara Nomor 69/PUU-XVIII/2020 di Gedung MK, Jakarta, Senin (26/10).

Hakim meragukan pemohon aktif berkegiatan yang berkaitan dengan isu konstitusionalitas dalam norma yang dimohonkan. MK menilai pemohon tidak mengalami kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, atas berlakunya norma yang diuji. "Pemohon tidak cukup hanya dengan menjelaskan tujuan dari pembentukan organisasi, tetapi harus pula dapat menyampaikan contoh konkret aktivitas atau kegiatan pemohon sebagai lembaga berkenaan dengan isu konstitusionalitas norma yang diajukan," tegas Saldi.

Sebelumnya diberitakan, berdasarkan dokumen permohonan gugatan di laman resmi MK, Jumat (12/6/2020), penggugat mempersoalkan Pasal 201A Ayat (1) dan (2) Perppu tersebut. Pasal itu menyebutkan bahwa pemungutan suara pilkada ditunda hingga Desember 2020. Penundaan tersebut dilakukan akibat terjadinya bencana non-alam. Menurut pemohon, bunyi pasal itu tidak sesuai dengan kondisi Indonesia yang masih terpuruk akibat pandemi Covid-19.

Menggelar pilkada di tengah kondisi wabah justru berpotensi semakin menyebarkan virus. Sebab, banyak tahapan pilkada yang mengharuskan berkumpulnya massa yang mau tidak mau melanggar anjuran physical distancing. "Bahwa akibat dari pilkada yang akan tetap dilaksanakan pada Desember 2020 dan tahapan pilkada yang akan dimulai Juni 2020 di tengah pandemi Covid-19 yang akan berpotensi meningkatkan risiko menyebarnya virus corona di berbagai daerah di Indonesia," bunyi petikan permohonan. Permohonan diajukan lembaga kemasyarakatan Paguyuban Warga Solo Peduli Pemilu (PWSP) yang diwakili Johan Syaafaat Mahanani selaku ketua dan Almas Tsaqibbiru RE A selaku sekretaris.

Alih-alih menggelar pilkada di tengah wabah, pemohon menilai bahwa seharusnya pemerintah fokus memikirkan rakyat yang

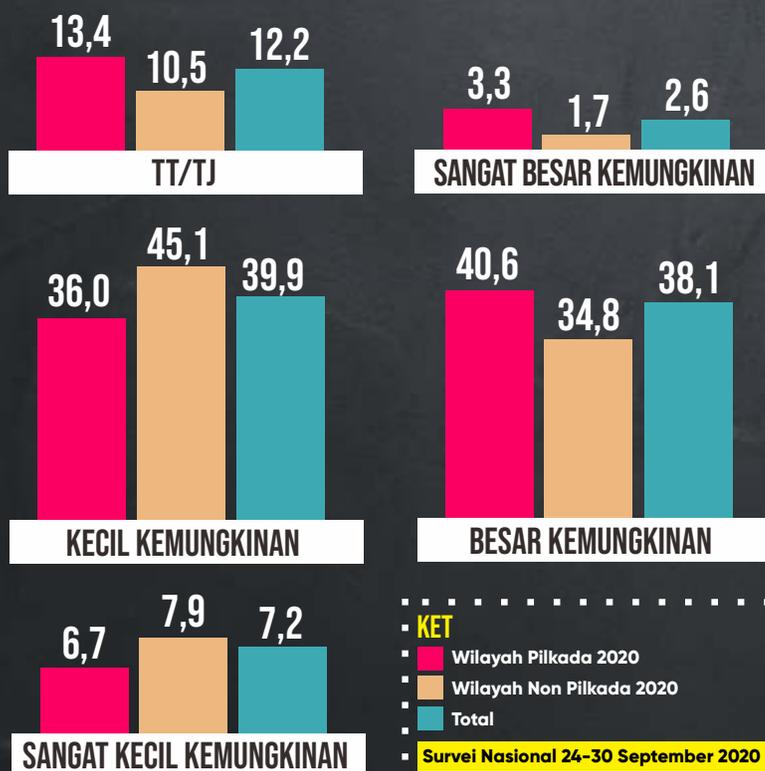
saat ini membutuhkan bantuan. Apalagi, di tengah ekonomi yang sulit ini, pilkada menelan anggaran negara yang tidak sedikit. Anggaran tersebut bahkan membengkak akibat dilaksanakan di situasi pandemi. "Negara kita saat ini lebih membutuhkan anggaran untuk menanggulangi wabah Covid-19 dan recovery ekonomi," bunyi petikan permohonan lagi.

Diberitakan sebelumnya, animo masyarakat datang ke tempat pemungutan suara (TPS) di wilayah penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 masih tinggi. Survei Indikator Politik Indonesia menunjukkan mayoritas dari 1.200 responden menunjukkan hasil tersebut.

"Sebanyak 57,2 persen pemilih tetap datang ke TPS," ujar Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi dalam diskusi hasil survei nasional bertajuk "Politik, Demokrasi, dan Pilkada di Era Pandemi". Dari 57 persen responden, 46,3 persen responden setuju Pilkada 2020 tetap dilanjutkan. Burhanuddin menyebut peserta survei yang menginginkan pilkada ditunda berasal dari daerah yang tak menggelar pemilihan, yakni mencapai 53,3 persen. Sementara itu, 39,4 persen peserta jajak pendapat di wilayah yang tak menggelar pilkada setuju pesta demokrasi dilanjutkan. (ist)

KEMUNGKINAN DATANG KE TPS

(Seandainya wilayah ini melaksanakan Pilkada Serentak) Dalam situasi wabah virus Corona (Covid-19), seberapa besar kemungkinan bapak/ibu datang ke TPS untuk menggunakan hak suara? (%) (Lembaga Survei INDIKATOR)



SUNTIKAN DANA PILKADA 2020 DI TENGAH COVID-19

Rp 4,678 Triliun — Komisi Pemilihan Umum/KPU
Rp 478,9 Triliun — Badan Pengawasan Pemilu/Bawaslu
Rp 39 Miliar — Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu/DKPP

PERTIMBANGAN

- 270 Daerah Mulai Tahapan Pilkada Serentak 15 Juni 2020 hingga Pencoblosan 9 Desember 2020
- Menjamin pelaksanaan Pilkada Serentak Berpedoman Protokol Kesehatan Covid-19

TAHAP PENCAIRAN UNTUK KPU

- Tahap I**
Rp 1,02 Triliun pada Juni 2020
- tahap II & III**
Diputuskan Kemendagri Bawaslu, DKPP, Gugus tugas penanganan Covid-19 Paling Lambat 17 Juni 2020



Hak Pilih Pasien Covid-19 Dijamin
 Petugas Pakai Alat Pelindung Diri/APD Datangi Pasien Dirawat di RS
 1 Bilik Khusus di Tempat Pemungutan Suara, TPS untuk Warga dengan Keluhan Kesehatan
 Bilik Suara Dipisah untuk Minimalkan Risiko Penularan Covid-19
 Rencana Pakai Ppet untuk Teteskan Tinta Ungu ke Jari Pemilih



Putu Hermaawan

**MENGUBAH SAMPAH
MENJADI 'EMAS'**

Seorang anak muda asal Bali bernama Putu Hermawan berkomitmen mengubah sampah menjadi barang bernilai jual, dengan mesin pengolah sampah yang dikembangkannya melalui bisnis Wedoo Workshop.

Bisnis yang dimulai pada 2018 tersebut bermula dari kegelisahannya terhadap permasalahan sampah di Bali yang menjadi salah satu persoalan serius dan begitu mendapatkan perhatian dari para wisatawan dan media, baik lokal maupun asing.

Dari situ dia mencoba mengatasinya dengan membuat teknologi yang diaplikasikan dalam mesin daur ulang yang dapat menghancurkan berbagai sampah, baik organik maupun non organik sehingga mampu membantu meminimalisir volume sampah di Bali.

Beberapa jenis mesin yang diproduksi Wedoo Workshop antara lain Wood Chipper (penghancur ranting kayu), Organic Waste Mill (mesin pencacah sampah organik), Plastic Crusher (pencacah sampah plastik), Cocopeat / Cocofiber (pengurai serabut kelapa). Konsumen juga bisa merancang sendiri mesin yang dibutuhkan, dan Wedoo Workshop akan memproduksinya secara custom.

Nantinya sampah yang telah dicacah dan diurai tersebut dapat didaur ulang dan dikreasikan menjadi berbagai bentuk seperti furniture maupun pernak-pernik lainnya.

Adapun jasa penggilingan sampah plastik per kilogramnya hanya sekitar Rp2.000

“Wedoo Workshop ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab saya bagi persoalan sosial dan lingkungan. Saya kemudian mencoba mengombinasikan antara kecintaan saya terhadap teknologi dengan permasalahan lingkungan melalui bisnis ini,” tuturnya.

Selain mengembangkan mesin pengelola sampah, Putu juga berkarya memproduksi sepeda yang memanfaatkan penggunaan material bambu. Material tersebut digunakan karena dianggap sebagai salah satu penyerap getaran terbaik dibandingkan material lain yang biasa digunakan sebagai rangka sepeda.

Namun, memproduksi sepeda bambu juga memiliki tantangan tersendiri karena memerlukan proses pengawetan agar tahan lama dan antirayap. Proses produksi yang membutuhkan ketelitian ekstra ini memerlukan waktu sekitar 50 jam untuk pengerjaan 1 unit sepeda.

Untuk hasil akhirnya sepeda bambu ini dapat berbentuk sepeda kayuh ataupun sepeda elektrik.

“Sepeda ini saya kreasikan untuk meminimalisir kemacetan karena saat ini udara bersih di Bali makin minim akibat terpapar polusi dari kendaraan bermotor,” tuturnya.

Tidak hanya dalam bentuk sepeda, transportasi ramah lingkungan juga

diwujudkan dengan memproduksi motor listrik sebagai alternatif penggunaan skuter berbahan bakar diesel. Produksi motor listrik ini masih terbatas, sehingga pembuatannya kini masih berdasarkan permintaan.

Putu juga aktif mengikuti berbagai kompetisi, salah satunya Diplomat Success Challenge pada 2019. “Untuk dapat bersaing di industri, wirausahawan baru seperti saya perlu adanya pendampingan,” jelasnya.

Putu menuturkan bahwa bisnisnya menjadi lebih terarah setelah mengikuti dan menjadi finalis pada gelaran DSC X. Sebab, dalam kompetisi tersebut, insting seorang wirausaha benar-benar dilatih menjadi problem solver yang siap menghadapi tantangan apapun.

Di masa pandemi Covid-19 ini ketika banyak pelaku usaha yang mengalami tantangan dan tekanan yang cukup berat, Wedoo Workshop terbilang mampu untuk mengatasinya.

Apalagi saat ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya lingkungan bersih sehingga kondisi ini juga berdampak pada meningkatnya pemesanan mesin pengolah sampah.

“Konsumen kami saat ini cukup beragam mulai dari hotel, restoran, yayasan, sekolah, Badan Usaha Milik Desa bahkan perorangan,” ungkap Putu Hermawan. Putu Hermawan mampu mengubah sampah menjadi 'emas' (Ist).



AIR HUJAN MENGANDUNG PENYAKIT, MITOS ATAU BENERAN?

Foto : Osman Rana/Unsplash

Banyak orang yang percaya bahwa air hujan dapat membuat sakit, mulai dari terkena flu, masuk angin, atau diare. Bahkan ada pula yang menyatakan jika air hujan yang turun untuk pertama kali setelah kemarau panjang dianggap mengandung sejumlah penyakit.

Pandangan ini sangat wajar karena ternyata tidak sedikit orang yang jatuh sakit setelah kehujanan. Tapi apa benar itu disebabkan oleh air hujan?

Saat kedinginan, tubuh dipaksa mengeluarkan energi secara berlebihan. Jika daya tahan tubuh kita sedang lemah, tubuh tidak dapat mengimbangi adanya perubahan suhu

tubuh yang terlalu drastis. Akibatnya, daya tahan tubuh semakin menurun dan kesehatan pun terganggu.

Jadi, sebenarnya terkena air hujan tidak akan menimbulkan masalah kesehatan bila daya tahan tubuh kita dalam kondisi yang cukup baik.

Biasanya virus flu cenderung berkembang biak lebih aktif saat cuaca dingin atau hujan di dalam ruangan yang dipenuhi banyak orang.

Ketika ada satu atau beberapa teman Anda yang sedang terkena flu kemudian bersin dan Anda tanpa disadari menghirup udara yang sudah terkontaminasi oleh orang

yang sedang mengalami flu kemungkinan besar Anda akan ikut terinfeksi.

Ketika kehujanan, saat itu temperatur suhu Anda menurun. Apalagi jika pakaian yang Anda kenakan basah terkena air hujan, hal ini memungkinkan Anda terkena hipotermia karena kondisi badan kehilangan terlalu banyak suhu panas.

Hipotermia memberikan tekanan pada tubuh termasuk sistem imun yang menyebabkan peluang Anda terinfeksi virus lebih besar. Tak jarang hujan dapat memperburuk sistem kekebalan tubuh Anda, tetapi dalam hal tersebut bukan penyebab langsung Anda sakit.

BERIKUT TIPS AGAR TIDAK MUDAH SAKIT:



1. HINDARI DARI AIR KOTOR

Saat hujan, banyak selokan yang ter-sumbat dan airnya menggenangi jalan. Kondisi tersebut merupakan tempat yang sangat nyaman untuk bakteri dan virus bersarang. Tutupi diri Anda menggunakan jas hujan dari atas kepala sampai kaki, agar tidak terkena virus atau bakteri berbahaya yang bersarang di genangan sisa air hujan.

2. PAKAI BAJU HANGAT

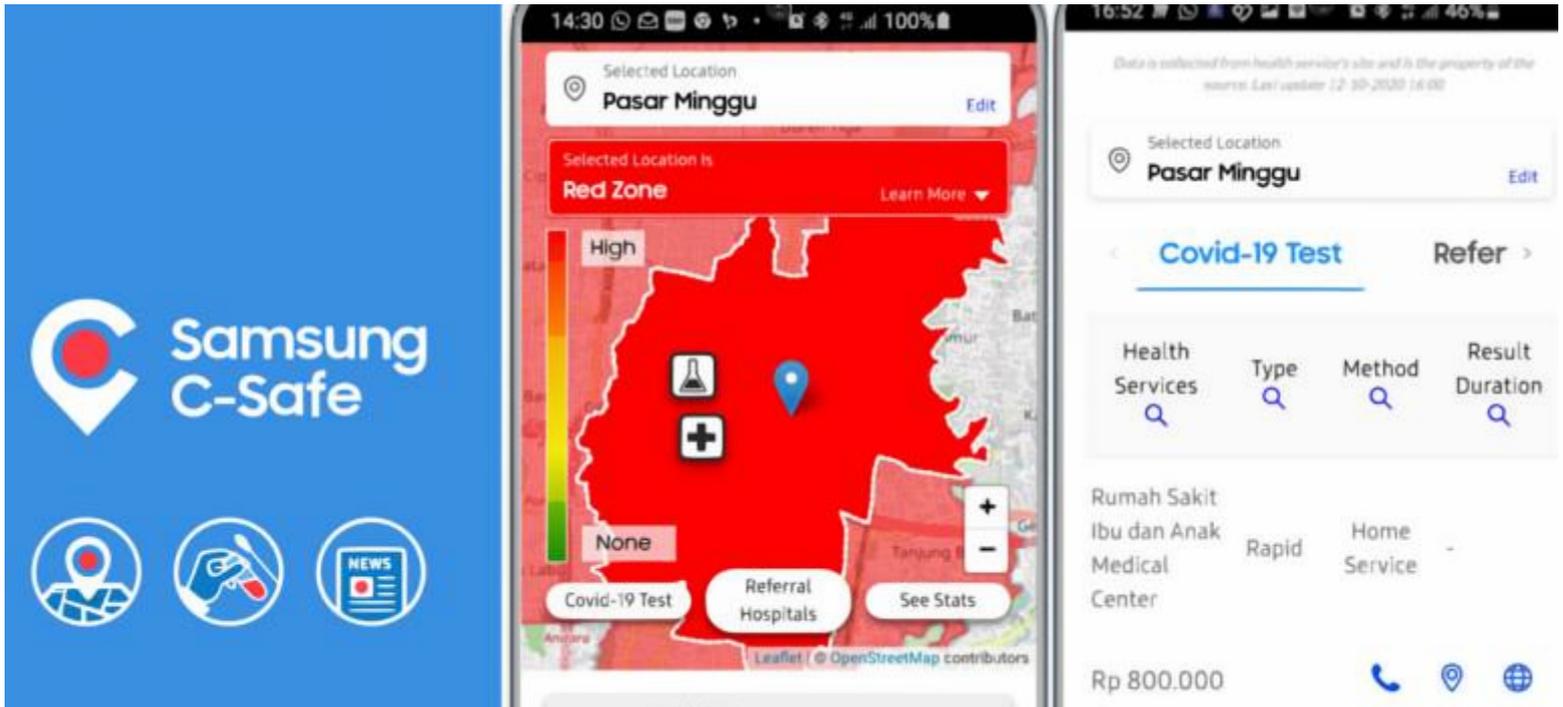
Kenakan baju yang hangat dan kering. Hindari memakai pakaian ketat, celana jeans, ataupun kaos. Mengganti baju setelah hujan-hujan membantu Anda menghindari virus dan bakteri yang mungkin menempel di pakaian.

3. SERING CUCI TANGAN

Umumnya tangan menyentuh seribu benda dalam sehari tanpa disadari. Bisa jadi Anda terinfeksi virus berbahaya saat memegang gagang pintu, mengelap meja, berjabat tangan, dan lainnya. Sering-sering mencuci tangan dengan air hangat dan sabun setiap kali melakukan sentuhan dengan benda-benda tertentu.

4. MEMAKAI MASKER

Gunakan masker ketika Anda sedang berpergian untuk menutupi hidung dan mulut, meskipun Anda berada di dalam ruangan. Hal ini meminimalisir agar Anda tidak tertular virus dan sakit, terutama di musim hujan (ist).



APLIKASI PANTAU COVID-19-SAFE PRODUK TERBARU DARI SAMSUNG

Samsung Electronics Indonesia mengumumkan hasil pengembangan terbaru mereka, aplikasi Samsung C-Safe untuk memantau penyebaran Covid-19 di sekitar pengguna.

"Samsung C-Safe dibuat oleh anak-anak muda Indonesia di bawah naungan Samsung Research Indonesia. Mendengarkan konsumen yang sedang bersama-sama menghadapi pandemi dan berupaya menjaga jarak untuk kebaikan diri sendiri dan orang di sekeliling kita menjadi latar belakang dibuatnya aplikasi Samsung C-Safe," kata Head of IM Product Marketing, Samsung Electronics Indonesia, Denny Galant (Minggu, 25/10/2020).

Aplikasi C-Safe ini tersedia di Play Store dan Galaxy Store. Setelah memasang aplikasi ini di ponsel, pengguna bisa melihat risiko penyebaran virus corona di lokasi mereka berada saat ini. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna yang harus beraktivitas di luar rumah. Masukkan nama daerah yang ingin dikunjungi.

Samsung C-Safe akan menampilkan informasi tingkat risiko penyebaran Covid-19, beserta daftar rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang menyediakan tes.

Adapun, informasi yang dimuat di Samsung C-Safe dikumpulkan dari lembaga resmi.

Aplikasi ini terintegrasi dengan Wash Hand untuk mengingatkan pengguna agar rutin mencuci tangan. C-Safe juga terintegrasi dengan aplikasi Samsung Health sehingga pengguna bisa menggunakan fitur latihan olahraga.

Samsung Indonesia sedang mengembangkan fase berikutnya agar aplikasi ini bisa memberikan peringatan kepada pengguna ketika bepergian dan informasi area melalui layar ponsel maupun jam tangan pintar. Sebagaimana diketahui bersama, Samsung Grup baru saja kehilangan seorang figur terunggunya. Lee Kun-hee (78th) salah seorang pemimpin besar di Samsung Group. Lee, meninggal dunia (naskah/Foto : Ant/Dok Samsung.)



KULIT BERMINYAK DAN BERJERAWAT? STOP PAKAI CLEANSING MILK



Salah satu tantangan yang harus dihadapi masyarakat di new normal adalah masalah kesehatan kulit. Dengan penggunaan masker sebagai alat pelindung diri dari penyebaran Covid-19 dapat menyebabkan jerawat dan berbagai iritasi kulit wajah.

Masalah terjadi lantaran ketika menggunakan masker, sirkulasi napas dan keringat yang menumpuk di sekitar masker memicu kelembapan. Kondisi lembab inilah yang

menyebabkan pori-pori tersumbat dan menimbulkan jerawat. Maka dari itu penting untuk melakukan rutin menjaga kesehatan kulit.

Membersihkan wajah pun menjadi penting untuk menjaga kesehatan kulit wajah. Sebab membersihkan wajah dapat mengangkat semua kotoran yang menempel pada wajah. Beberapa hal yang harus dilakukan adalah:

SERING CUCI MUKA

Cuci muka sering-sering menggunakan sabun yang sesuai dengan jenis kulit kita. Jerawat itu terbentuk dari minyak yang bertemu kuman, dengan sering mencuci muka minyak angkat bakteri hilang.

HINDARI CLEANSING MILK

Tidak menggunakan cleansing milk. Sebab, kata produk milk cleanser atau cleanser bertekstur creamy sebetulnya dirancang untuk pemilik kulit kering karena kaya akan kandungan pelembap.

Manfaat Milk Cleanser Jika Rutin Digunakan

MENCERAHKAN KULIT WAJAH

Langkah efektif untuk menjaga kualitas kulit dan menjadikannya tetap cerah adalah rutin menggunakan milk cleanser saat akan menjelang tidur. Penggunaan milk cleanser saat malam hari bisa membuat wajahmu bersih dan lebih cerah di keesokan hari.

PORI-PORI WAJAH BERNAPAS SEHAT

Kotoran yang menempel di wajahmu akan semakin parah menumpuk karena secara alami wajahmu menghasilkan minyak. Kotoran-kotoran yang telah bercampur dengan minyak ini sangat rentan menyumbat pori-pori.

MENCEGAH JERAWAT

Terlepas dari kondisi kulit yang memang rentan tumbuh jerawat, mencegah lebih baik daripada mengobati. Cara terbaik yang bisa kamu lakukan adalah mencegah jerawat dengan rutin membersihkan kotoran yang menumpuk di wajah.

MENYEHATKAN KULIT WAJAH

Manfaat menggunakan milk cleanser bisa lebih jauh kamu rasakan jika kamu menggunakannya secara rutin dan teratur. wajahmu semakin sehat dari hari ke hari. Ini terjadi berkat kandungan nutrisi milk cleanser yang rutin terserap oleh kulit wajahmu. (1st)



Ekonomi Mulai (dari hal 1)

Utang Indonesia makin besar. Tapi, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan bahwa mayoritas utang Indonesia bukanlah berasal dari asing. Justru kata Sri Mulyani, sumber pinjaman Indonesia didominasi dari dalam negeri, sedangkan porsi utang luar negeri (ULN) tercatat hampir 30 persen dari total utang.

"Mayoritas utang kita berasal dari luar negeri, itu tidak benar. Mayoritas utang kita ada di dalam negeri. Asing memegang porsi hampir 30 persen betul, sekarang bahkan turun," katanya dalam acara debat final APBN, Senin (26/10/2020).

Belum lama ini, data Bank Dunia dalam laporan International Debt Statistics (IDS) 2021 atau Statistik Utang Internasional, menunjukkan Indonesia menempati posisi ketujuh dari daftar 10 negara berpendapatan kecil dan menengah dengan utang luar negeri terbesar di dunia.

Di atas Indonesia ada Meksiko dan Turki di urutan kelima dan keenam. Sementara itu, urutan satu, dua dan tiga diduduki oleh China, Brasil dan India.

Tercatat, total outstanding utang pemerintah pusat hingga September 2020 telah mencapai Rp 5.756,87 triliun atau sebesar 36,41 persen dari produk domestik bruto (PDB).

Struktur utang pemerintah tersebut didominasi oleh surat berharga negara (SBN) senilai Rp 4.892,57 triliun. Komposisi kepemilikan SBN terdiri dari Rp 3.629,04 triliun domestik dan valuta asing atau valas senilai Rp 1.263,54 triliun.

Sementara, utang dalam bentuk pinjaman hingga September 2020 tercatat mencapai Rp 864,3 triliun. Penarikan utang dalam bentuk pinjaman ini didominasi oleh pinjaman asing baik yang sifatnya multilateral, bilateral maupun bank komersial dengan jumlah Rp 852,97 triliun.

Sedangkan sisanya merupakan pinjaman yang ditarik oleh pemerintah dari dalam negeri senilai Rp 11,32 triliun.

Sebelumnya, Presiden Jokowi menyebutkan sejumlah indikator perbaikan ekonomi tersebut, antara lain harga-harga pangan seperti beras yang tetap terjaga. Selain itu, jumlah penumpang angkutan udara pada Agustus 2020 naik 36% dari bulan sebelumnya. Lalu, neraca perdagangan September 2020 juga surplus US\$2,44 miliar. Purchasing managers index (PMI) juga mulai memasuki tahap ekspansi kembali dan telah terjadi peningkatan konsumsi. Presiden menyebutkan kontraksi ekonomi dialami semua negara di dunia akibat pandemi. "Tetapi jika dibandingkan dengan negara-negara lain, kontraksi ekonomi Indonesia relatif lebih landai dan saya meyakini insya Allah mampu untuk segera recovery, mampu melakukan pemulihan."

Di awal Oktober lalu, Bank Indonesia melaporkan penjualan ritel yang dicerminkan dari Indeks Penjualan Ritel (IPR) pada Agustus 2020 tumbuh negatif 9,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/YoY). Membaik dibandingkan Juli 2020 yang berkontraksi 12,3% YoY.

Aktivitas manufaktur yang tercermin dari purchasing managers' index (PMI) di bulan April merosot ke 27,5 menjadi yang terburuk sejak awal pencatatan April 2011. PMI Dirilis oleh IHS Markit dan menggunakan angka 50 sebagai ambang batas. Di bawah 50 berarti kontraksi, sementara di

atasnya artinya ekspansi.

Selepas April, PMI manufaktur mulai membaik, bahkan sempat kembali berekspansi di bulan Agustus. Markit melaporkan di bulan Agustus PMI manufaktur sebesar 50,8, tetapi sayangnya di bulan September kembali turun ke 47,2. PSBB di DKI Jakarta yang kembali dketatkan menjadi pemicu kontraksi manufaktur bulan lalu.

"Penerapan kembali PSBB di Jakarta pada medio September di tengah peningkatan kasus infeksi virus corona (Coronavirus Disease-2019/Covid-19) berdampak terhadap penjualan produk manufaktur dan proses produksi. Setelah kenaikan yang solid pada Agustus, permintaan baru turun drastis pada September meski tidak separah Maret," sebut keterangan tertulis IHS Markit.

Simpang Siur Vaksin

Tak bisa dipungkiri, cepat atau lambatnya pemulihan ekonomi terlihat sangat tergantung dengan perkembangan pandemi Covid-19. Semakin cepat virus yang berasal dari kota Wuhan China tersebut diredam, maka perekonomian bisa segera bangkit, begitu juga sebaliknya jika jumlah kasus kembali meningkat dan PSBB ketat diterapkan lagi, laju pemulihan ekonomi bisa kembali melambat.

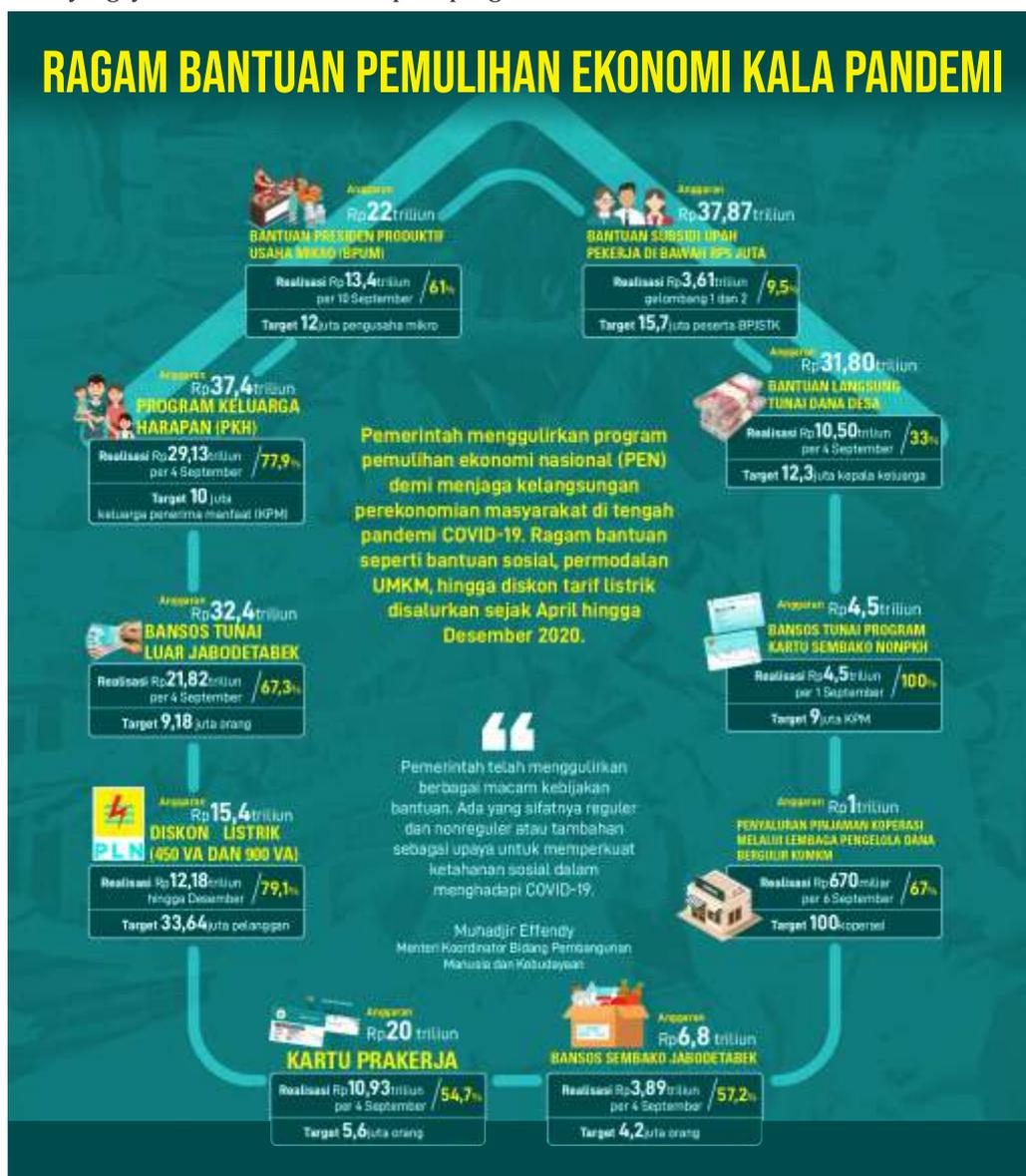
Sayangnya, informasi vaksin cukup simpang-

siur dan sulit dipahami warga. Saat Kemenkes bilang November sudah tersedia, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan ada kemungkinan pemberian vaksin Corona yang ditargetkan November akan mundur. Hal itu dikarenakan belum adanya pemberian izin emergency use authorization (EUA), yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Staf Ahli Menteri Kesehatan Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi, Achmad Yurianto, menyebut pengiriman pertama vaksin ini akan dilakukan di bulan tersebut. "Sinovac jelas, kita akan diberi kesempatan produksi melalui Bio Farma. Kalau pertama pengiriman November. Tapi, Bio Farma butuh waktu produksi, Januari lah. Mereka menawarkan yang sudah jadi, 3 jutaan (dosis)," ujarnya.

Melihat kondisi ini, Jokowi memberikan tugas itu kepada Menteri BUMN Erick Thohir dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk memberantas hoax terkait vaksin.

"Ini penting sekali, sekali lagi strategi komunikasi publiknya disiapkan dengan baik. Saya minta ini timnya Pak Menteri BUMN disiapkan lagi mengenai strategi komunikasi ini, di-backup, dibantu oleh Kominfo," ujarnya saat membuka rapat terbatas, Senin (26/10). (ist,ins)



sumber : lembaga survei indikator

MANFAATKAN LIMBAH BAMBU, PENGUSAHA BLITAR HASILKAN BEDUK NUSANTARA BERNILAI PULUHAN JUTA

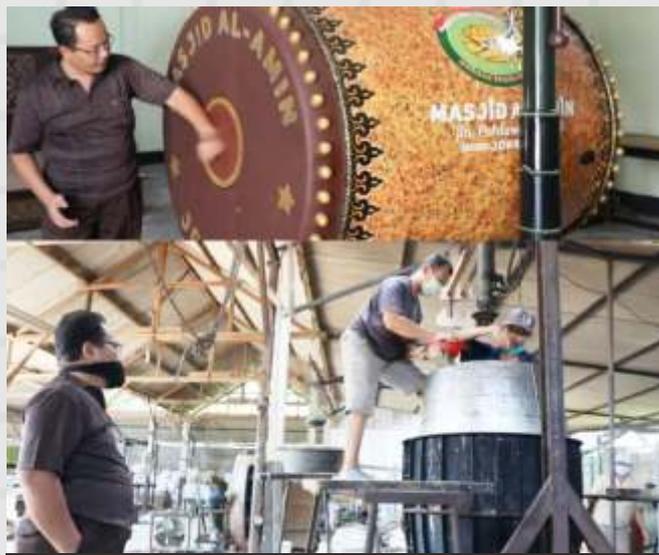
Blitar - Berawal dari melimpahnya limbah bambu, seorang pengusaha asal Kabupaten Blitar, sukses memanfaatkan menjadi beduk bernilai puluhan juta. Limbah ini sendiri berasal dari sisa produksi tusuk sate dan sumpit.

"Berawal pada sekitar tahun 2013, saya memulai usaha pembuatan tusuk sate dan sumpit, dengan bahan dasar dari bambu," ujar Anshori Baidowi, warga Dusun Jambewangi, Desa Tawangrejo, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Setelah berkembang muncul masalah limbah bambu yang mencapai 80 %, dari sisa produksi tusuk sate dan sumpit. Kita bingung harus diapakan, kalau dibuang dengan cara dibakar tentu membutuhkan biaya dan menimbulkan polusi," ungkap pria yang juga menjabat Ketua DPC PPP Kabupaten Blitar ini.

Padahal setiap harinya, bisa menghabiskan bahan baku bambu mencapai 8 ton. Bisa dibayangkan jika sekitar 80% diantaranya menjadi limbah, berbentuk serutan bambu. Akhirnya Anshori konsultasi dan melakukan uji laboratorium, untuk mengetahui kekuatan limbah serutan bambu. Ternyata jika diolah setelah digiling menjadi serbuk, kemudian dicampur lem dan formula lain yang rahasia. Lalu cetak dan dioven bisa menjadi partikel board. "Hasil partikel board serbuk limbah bambu telah diuji, kekuatannya bisa dua kali lipat dibanding partikel board berbahan serutan kayu dan pori-porinya lebih rapat," terang Anshori.

Hasil dari pembuatan partikel board, saya buat menjadi daun pintu dan coba-coba



Anshori Baidowi menunjukkan produk Beduk Nusantara dan proses pembuatannya dari pemanfaatan limbah bambu

membuat beduk. Kenapa memilih beduk, menurut Anshori hampir setiap masjid membutuhkan beduk. Kemudian bahan baku kayu juga mulai sulit dan mahal, apalagi beduk yang berukuran besar. "Kami namakan produknya Beduk Nusantara warisan budaya bangsa, yang dari bentuk penyangganya mengandung filosofi mulai dari tingginya terbagi atas 3 shaf atau tingkatan yaitu Iman, Islam dan Ikhsan," bebarnya.

Kemudian ada hiasan ukirankaligrafi dan 9 bintang, terbagi 4 bintang di sebelah kiri menggambarkan 4 imam jaman Nabi Muhammad SAW. Kemudian 4 bintang di

sebelah kanan, itu adalah gambaran 4 sahabat Nabi Muhammad SAW. Serta terakhir gambar bintang di tengah, melambangkan keagungan Rosulullah Muhammad SAW. "Kenapa dihiasi bintang 9, karena saya yakin beduk juga merupakan warisan dari Wali Songo yang menyebarkan Islam di Pulau Jawa," jlentreh pria yang juga menjabat anggota DPRD Kabupaten Blitar ini.

Dari usaha yang dimulai sekitar 2017 dan diberi nama Pinang Arum sesuai lokasinya Dusun Jambewangi ini, Anshori mengaku bisa menyerap tenaga kerja sebanyak 50 orang. Mayoritas warga sekitar, tapi ada juga dari Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri. "Untuk memproduksi

beduk dengan bahan limbah bambu ini, hanya dibutuhkan waktu 1-2 minggu. Jadi bisa cepat melayani konsumen, berbeda dengan bahan kayu yang harus menunggu berbulan-bulan," tandasnya.

Untuk harga Beduk Nusantara ini yang berukuran paling besar mencapai Rp 50-60 juta, sedang Rp 30-40 juta dan kecil atau standar Rp 10-20 juta. Produknya juga sudah merambah ke berbagai daerah di nusantara, selain suara menggelegar tidak kalah dengan beduk berbahan baku kayu. "Kualitasnya juga dijamin, jika pecah digaransi selama 5 tahun," pungkasnya.(ais/*)

LA NINA POTENSI HANCURKAN 40 RIBU HA SAWAH DI INDONESIA

Jakarta - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengungkapkan bahwa ada potensi rusaknya lahan persawahan akibat fenomena cuaca ekstrem La Nina. Sehingga petani harus mendapat bantuan dari masing-masing pemerintah daerah, terutama wilayah yang rawan banjir.

"Karena pengalaman, La Nina yang ada hanya menghancurkan tidak lebih dari 30-40 ribu hektare (Ha), kita punya 8 juta ha. Oleh karena itu ada La Nina, ada potensi bencana, sepanjang kita mampu mempersiapkan pengendalian-pengendalian bencana itu, ini akan bisa dikendalikan," katanya dalam webinar penetapan luas tanam MT I Senin (26/10)

Data dari Kementan, periode paling berpotensi mengganggu tanaman padi dengan lahannya terkena banjir terjadi pada bulan Januari-Februari. Di tahun ini, tercatat bulan Januari ada sekitar 50 ribu ha lahan yang terendam banjir, bulan sebelumnya ada 40 ribu ha. Begitu pun pada bulan Januari 2019 lalu dimana lahan yang terkena banjir hampir 50 ribu ha.

"Data menunjukkan bahwa La Nina dapat menyebabkan terjadinya peningkatan curah hujan bulanan sebesar 20-40% di atas normal. La Nina ini nggak biasa, karena curah hujan 20-40% yang meningkat itu menunjukkan gejala banjir cukup masif. Gejala longsor akan kita hadapi. Sektor pertanian tentu menjadi perhatian khusus untuk persiapan antisipasi dan mitigasi dampak La Nina itu," sebut SYL.

Untuk mengantisipasi ancaman itu, setidaknya ada 7 langkah yang harus dilakukan, yakni semua pemerintah harus mampu mapping wilayah banjir, kemudian early warning system dan rutin memantau informasi BMKG, membentuk brigade La Nina, Brigade Alsin & Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Konstraling.

Selain itu pompanisasi in-out dari sawah, rehab jaringan irigasi tersier atau kwarter, lalu gunakan benih tahan genangan seperti Inpara 1-10, Inpara 29, Inpara 30, kemudian Asuransi usaha tani dan bantuan benih gratis bagi puso serta pasca panen maka pengering harus jadi fokus pemerintah daerah.

Terpisah, Koordinator Nasional Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan, Said Abdullah, meminta pemerintah memastikan kecukupan asuransi petani pada musim tanam pertama Oktober 2020-Maret 2021. Asuransi wajib disediakan sebagai antisipasi bencana banjir sawah yang bisa membuat petani gagal panen.

"Perlu disiapkan angka-angka potensi gagal panen dan kerugian yang akan terjadi. Asuransi itu harus benar-benar dipastikan untuk petani," kata Said.

Seperti diketahui, pemerintah memiliki program asuransi petani sebesar Rp 6 juta per hektare. Said mengatakan, situasi La Nina membutuhkan perhatian yang cukup serius dari pemerintah. Terutama kondisi saluran irigasi persawahan yang sangat rentang menampung air berlebih.

Kementerian Pertanian menargetkan luas tanam pada musim kali ini bisa mencapai 8,2 juta hektare. Said menilai, luasan tersebut bisa saja dicapai karena sudah terdapat beberapa proyek food estate dan upaya-upaya perluasan luas sawah.(ist)